

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TENTANG SEL MELALUI IMPLEMENTASI
PEMBELAJARAN DARING APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM*
PADA SISWA KELAS XI IPA.1 SMA NEGERI 1 TEGALLALANG

Dewa Putu Budiyasa
SMA Negeri 1 Tegallalang
email : dewaputubudiyasa33@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian tindakan kelas ini, untuk meningkatkan hasil belajar tentang Sel melalui implementasi pembelajaran daring dengan aplikasi *Google Classroom* pada siswa kelas XI IPA.1 SMA Negeri 1 Tegallalang tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus tindakan. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPA.1 SMAN 1 Tegallalang yang berjumlah 34 orang dengan rata-rata hasil belajar masih di bawah KKM. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes hasil belajar siswa. Data hasil belajar dianalisis dengan rumus mean dan persentase ketuntasan belajar. Hasil penelitian dua siklus tindakan menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata siklus I sebesar 82,85 dan nilai rata-rata siklus II sebesar 87,18 jika dibandingkan nilai rata-rata pra siklus sebesar 75,32. Peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 88,24% dan meningkat pada siklus II sebesar 100%, jika dibandingkan ketuntasan belajar pada pra siklus sebesar 47,06%. Dengan demikian berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran daring dengan aplikasi *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar tentang Sel siswa kelas XI IPA.1 SMAN 1 Tegallalang tahun pelajaran 2019/2020.

Kata kunci: Hasil belajar tentang sel, pembelajaran daring dengan aplikasi *Google Classroom*

*IMPROVING LEARNING RESULTS ABOUT CELLS THROUGH THE IMPLEMENTATION
OF ONLINE LEARNING THE GOOGLE CLASSROOM APPLICATION IN CLASS XI IPA.1
SMA NEGERI 1 TEGALLALANG*

ABSTRACT

The purpose of this classroom action research is to improve learning outcomes about cells through the implementation of online learning with the Google Classroom application for class XI IPA.1 students of SMA Negeri 1 Tegallalang in the 2019/2020 academic year. Classroom action research was carried out in two cycles of action. The research subjects were all students of class XI IPA.1 SMAN 1 Tegallalang, amounting to 34 people with an average learning outcome still below the KKM. Data collection techniques through observation and student learning outcomes tests. The learning outcome data were analyzed by means of the formula and the percentage of learning completeness. The results of the research in two cycles of action showed an increase in learning outcomes with an average value of 82.85 in cycle I and an average value of 87.18 in cycle II when compared to the pre-cycle average value of 75.32. The increase in the percentage of student learning completeness in

the first cycle was 88.24% and an increase in the second cycle by 100%, when compared to the pre-cycle learning completeness of 47.06%. Thus, based on data analysis, it can be concluded that the implementation of online learning with the Google Classroom application can improve learning outcomes about cell class XI IPA.1 students of SMAN 1 Tegallalang in the 2019/2020 academic year.

Keywords: Learning outcomes about cells, online learning with the Google Classroom application

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah melanda seluruh negeri di belahan dunia termasuk Indonesia. Sesuai data terbaru dari Satgas Covid-19 Nasional tanggal 23 Februari 2021, menginformasikan bahwa sebanyak 1.298.608 orang terkonfirmasi kasus covid-19, 158.604 orang terpapar kasus aktif, 1.104.990 orang sembuh dan 350 orang meninggal. Covid-19 merupakan penyakit menular, yang berarti dapat menyebar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lain.

Seiring dengan wabah penyebaran virus Covid-19 di Indonesia, berdampak pada dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan dengan metode tatap muka di kelas, menjadi beralih ke kegiatan belajar mengajar di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19, menjelaskan bahwa pembelajaran daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar dari rumah difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19 (Kemdikbud, 2020).

Keputusan pemerintah untuk meliburkan para peserta didik, memindahkan proses belajar mengajar di sekolah menjadi di rumah dengan menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH) membuat resah banyak pihak. Pemerintah menyarankan upaya melaksanakan proses pembelajaran perlu dilakukan secara online atau dalam jaringan (daring). Namun, pelaksanaan proses pembelajaran secara online memiliki beberapa kendala. Salah satu kendala terbesar dalam pembelajaran daring adalah mengajar mata pelajaran Biologi. Problematika saat ini adalah masih banyak peserta didik yang menganggap pembelajaran agak sulit dilaknakan secara langsung seperti biasanya.

Penggunaan media online atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ibrahim & Suardiman (2014) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan *e-learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

Pembelajaran daring atau *online learning* merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Interaksi antara

guru dan siswa dalam pembelajaran daring dapat menggunakan beberapa aplikasi atau *flatfom* gratis yang berupa kelas virtual, seperti *Google Classroom*, *Edmodo*, dan *Schoology* (Isman dalam Dewi, 2020).

Aplikasi *Google Classroom* dapat membantu guru membangun kelas virtual sesuai dengan kondisi pembelajaran di kelas, berdasarkan pembagian kelas nyata di sekolah, di mana kelas-kelas yang terkandung dalam tugas, kuis dan tugas pada akhir setiap pelajaran. Pembelajaran *online*, interaksi dan komunikasi di dalam kelas dapat dilaksanakan seperti di kelas konvensional dengan menggunakan media *Google Classroom* ini, dimana setiap siswa dapat dengan bebas berkomunikasi dan berbagi dengan guru dan teman sekelas, untuk menanggapi materi yang disampaikan.

Materi biologi yang diajarkan di kelas XI SMA tentang sel, yang merupakan unit struktural terkecil dari organisme hidup. Sel dikelilingi oleh selaput atau membran sel yang di dalamnya terdapat cairan (protoplasma) atau matriks, dan bentuk-bentuk subselular, organel sel, yang juga dikelilingi membran. Protoplasma terdiri dari plasma sel (sitoplasma) dan inti sel (nucleus), Di dalam inti sel terdapat plasma inti atau nukleoplasma. Sel berkembang biak dengan cara membelah diri (secara mitosis). Selain itu sel juga

mengandung materi genetik, yaitu materi penentu sifat-sifat makhluk hidup, maka sifat makhluk hidup dapat diwariskan kepada keturunannya. Setiap sel, pada tahap tertentu dalam hidupnya, mengandung DNA sebagai materi yang dapat diwariskan dan mengarahkan aktivitas sel tersebut

Mengingat prestasi belajar biologi tentang sel kelas XI SMA Negeri 1 Tegallalang pada masa pandemi covid-19 ini masih rendah yaitu rata-rata hasil belajarnya sebesar 75,32 masih di bawah KKM yang ditetapkan sekolah sebesar 78. Memperhatikan situasi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini cukup sulit harus mengikuti protokol kesehatan ditetapkan pemerintah, sehingga pembelajaran memerlukan strategi, metode, media maupun alat evaluasi yang terstruktur agar pembelajaran dan pendidikan di SMA Negeri 1 Tegallalang tidak terhenti tetap berjalan sebagaimana mestinya. Sehingga pembelajaran daring atau *online learning* menjadi pilihan yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi.

Pemanfaatan pembelajaran *online learning* atau daring dapat dilakukan dengan memanfaatkan kelas virtual menggunakan aplikasi *Google Classroom*. *Google Classroom* dapat menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas- tugas yang dikumpulkan

(Hammi, 2017). Aplikasi *Google Classroom* ini juga dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik siswa maupun guru dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, menilai tugas di rumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran.

Aplikasi *Google Classroom* ini diimplementasikan dalam pembelajaran biologi di SMAN 1 Tegallalang yang menerapkan kurikulum 2013. Dengan penggunaan *Google Classroom* ini pembelajaran biologi di SMAN 1 Tegallalang diharapkan mencapai tujuan meningkatkan hasil belajar biologi siswa ditengah wabah pandemi Covid-19 yang mengharuskan siswa belajar di rumah.

Adapun kelebihan *google classroom* menurut Janzem dalam Iftakhar (2016: 13) yakni mudah digunakan, menghemat waktu, berbasis cloud, fleksibel, dan gratis. Hal ini yang menjadi pertimbangan bahwa *google classroom* tepat digunakan untuk di sekolah. Meskipun masih memiliki kelemahan seperti tidak adanya layanan eksternal seperti bank soal secara otomatis dan obrolan secara pribadi antara guru untuk mendapat umpan balik (Pappas, 2015).

Manfaat pembelajaran dengan *google classrom* adalah pembelajaran berbasis aplikasi gratis atau *non-*

profit, google classrom memudahkan pengajar dan murid untuk berinteraksi baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, dengan menggunakan *google classrom*, pengguna juga bisa menghemat kertas dan waktu. Lebih mudah memberikan tugas dan bisa lebih teratur. Guru hanya tinggal mengakses aplikasi *google classrom* dan bisa memulai membagikan tugas-tugas dan bahan ajar. Pengajar dapat menambahkan daftar siswa atau berbagi kode unik yang memungkinkan akses ke kelas pada *Google Classroom*. *Interface Google Classroom* lebih sederhana dan mudah untuk digunakan (*user friendly*), sehingga akan ideal digunakan bagi setiap pengajar dengan tingkat pengalaman eLearning yang beragam.

Salah satu manfaat paling penting dari menggunakan *google classrom* adalah kolaborasi *online* yang efisien. Guru dapat mengirimkan pemberitahuan ke peserta atau siswa mereka untuk memulai diskusi online atau memberitahu mereka tentang kegiatan pembelajaran online tertentu. Di sisi lain, peserta didik memiliki kesempatan untuk memberikan umpan balik kepada rekan-rekan mereka dengan mengunggah postingan langsung ke dalam diskusi di *google classrom*. *Google cassroom* juga berfungsi untuk meningkatkan aspek pembelajaran sosial pendidikan *online* yang memungkinkan

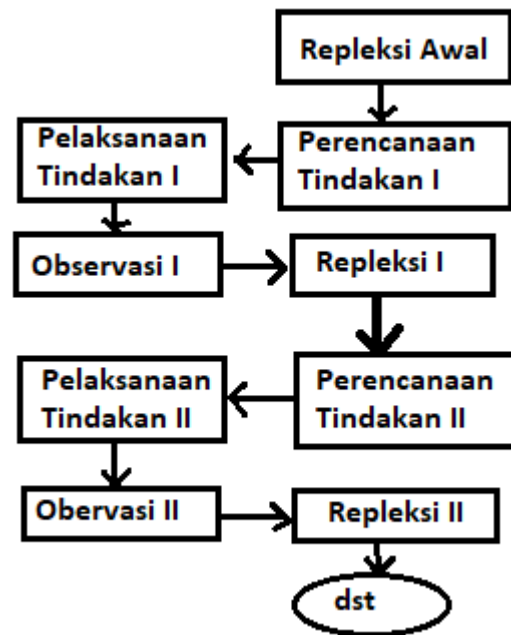
siswa untuk mendapatkan keuntungan dari pengalaman dan keterampilan rekan belajar mereka.

Berdasarkan uraian permasalahan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 tersebut di atas, serta untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas XI pada masa pandemi covid-19 ini, maka penelitian yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar tentang Sel Melalui Implementasi Pembelajaran daring Aplikasi *google classrom* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tegallalang”, sangat penting untuk dilakukan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), bahwa penelitian tindakan kelas bukan lagi mengetes sebuah perlakuan, tetapi sudah mempunyai keyakinan akan ampuhnya suatu perlakuan (Suhardjono, 2009).

Adapun penelitian tindakan kelas ini mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2009). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi.



Gambar 1. Siklus PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA.1 SMA Negeri 1 Tegallalang yang berjumlah 34 orang dengan 18 siswa laki dan 16 siswa perempuan yang masih dikategorikan memiliki hasil belajar biologi rata-rata di bawah KKM. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yaitu, lembar observasi, dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data (*conclusion drawing*)(Sugiyono, 2008).

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran daring dengan aplikasi *Google Classroom* maka

data yang diperlukan berupa data hasil belajar yang diperoleh dari hasil belajar dengan nilai tes. Hasil belajar siswa diambil dari *google classroom* kelas belajar XI IPA.1 pada fitur *classwork* (tugas kelas) dan *people* (anggota kelas), kemudian data hasil belajar tersebut dianalisis dengan teknik analisis hasil evaluasi untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai median, nilai modus dan ketuntasan belajar dengan cara menganalisis data hasil tes dengan kriteria ketuntasan belajar, prosentase hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan sebesar 78,

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini yakni dengan membandingkan hasil belajar yang diperoleh selama dalam pembelajaran daring implementasi kelas virtual aplikasi *Google Classroom* pada siklus I dan siklus II dengan pembelajaran awal (prasiklus). Sedangkan persentase ketuntasan belajar dihitung dengan cara membandingkan jumlah siswa yang tuntas belajar dengan jumlah siswa secara keseluruhan (siswa maksimal) kemudian dikalikan 100% (Purwanto, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menyampaikan hasil penelitian dan pembahasan, perlu menyajikan uraian masing-masing siklus dengan data lengkap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan yang terjadi. Perlu ditambahkan hal yang mendasar, yaitu hasil pembahasan (kemajuan) pada diri siswa, lingkungan, guru, motivasi dan aktivitas belajar, situasi belajar dan hasil belajar, kemukakan grafik dan tabel hasil analisis data yang menunjukkan perubahan yang terjadi disertai pembahasan secara sistematis dan jelas (Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006: 83).

Sebelum dilaksanakan siklus tindakan kelas sesuai yang direncanakan terlebih dahulu dilaksanakan siklus tindakan awal untuk mendapatkan kemampuan dasar awal dalam mengambil langkah berikut dalam rangka perbaikan hasil belajar ke arah hasil belajar yang lebih baik. Materi bahasan dalam penelitian ini adalah biologi peminatan kelas XI IPA tentang materi Sel dengan kompetensi dasar adalah : 3.1 Menjelaskan komponen kimiawi penyusun sel, struktur, fungsi, dan proses yang berlangsung dalam sel sebagai unit terkecil kehidupan dan 4.1 Menyajikan hasil pengamatan mikroskopik struktur sel

hewan dan sel umbuhan sebagai unit terkecil kehidupan.

Pembelajaran awal ini dilaksanakan dalam permulaan suasa pandemi covid-19 serta terdapat imbauan melalui surat edaran pemerintah tentang larangan melaksanakan pembelajaran tatap muka sehingga pembelajaran awal ini dilaksanakan dengan daring WA (WhatsApp) terbatas bagi siswa yang punya perangkat HP pada pembelajaran biologi yang dilaksanakan pada bulan Januari 2021.

Setelah dilaksanakan pembelajaran daring WA selama tiga kali pertemuan, maka untuk mengetahui hasil belajar biologi tentang sel selama pembelajaran awal maka dilaksanakan tes evaluasi pembelajaran pra siklus atau awal. Hasil analisis evaluasi awal sebelum diberi tindakan baru mencapai nilai rata-rata 75,32 dengan ketuntasan belajar 47,06% masih tergolong rendah. Pada saat ini jumlah yang harus diremidial sebesar 52,94% cukup besar, mengingat target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran biologi di sekolah ini ditetapkan sebesar 78, sehingga perlu ada tindakan perubahan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa tersebut.

Hasil belajar biologi tentang sel yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data

awal (pra-tindakan) di kelas XI IPA.1 SMAN 1 Tegallalang melalui tes hasil belajar dan dokumentasi siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data hasil belajar biologi tentang sel siswa kelas XI IPA.1 tahun pelajaran 2019/2020 pada pra siklus.

Analisis Data Pra Siklus	Jumlah
Banyak peserta	34
Perolehan Nil. Max	86
Perolehan Nil. Min	65
Rata-Rata Nilai	75.32
Median	76.06
Modus	77.59
Standar Deviasi (SD)	4.8
Ketuntasan Belajar	47.06%

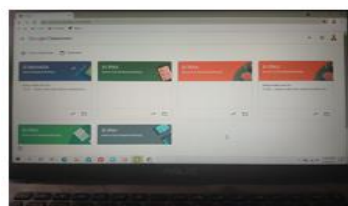
(Sumber: Dokumentasi Guru Tentang Sel SMAN 1 Tegallalang)

Memperhatikan data hasil belajar biologi pada pembelajaran awal (prasiklus) serta memperjatkan juga hasil identifikasi masalah maupun refleksi awal maka dilaksanakan siklus tindakan I dalam upaya perbaikan pembelajaran awal untuk meningkatkan hasil belajar tentang sel pada siswa kelas XI IPA.1 melalui tindakan pembelajaran daring *online learning* aplikasi *google classroom*.

Sebelum penelitian siklus tindakan I, terlebih dahulu dilaksanakan pembuatan kelas belajar siswa secara virtual melalui aplikasi *google classroom*, persiapan instrumen pengumpulan data yang terdiri

dari lembaran observasi aktivitas siswa, angket respon siswa, persiapan soal evaluasi siklus I dan siklus II, persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta persiapan modul atau Lembar Kerja Siswa. Adapun pembuatan kelas belajar siswa dengan aplikasi *google classroom* dapat ditunjukkan pada gambar berikut :

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus tindakan kelas yaitu siklus tindakan I dan siklus tindakan II, dengan masing-masing setiap siklus tindakan terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tindakan setiap siklus adalah pembelajarn *daring online learning* melalui aplikasi *google classroom* dengan materi pook bahasan tentang Sel yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar biologi sel pada siswa kelas XI IPA.1 yang dikategorikan masih rendah belum memenuhi KKM.



Gambar 1 : Kelas Belajar Daring Dengan Classroom



Gambar 2 : Kelas Belajar Daring Dengan Classroom Siklus I

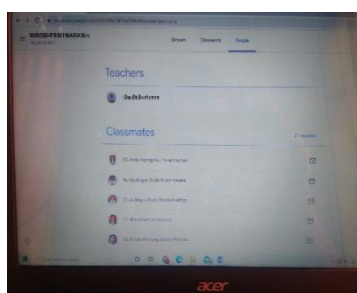


Gambar 3 : Kode Link dikirim kepada Kelas Daring



Gambar 4 : Pembelajaran daring Dengan google Jit.meet

Berdasarkan data hasil belajar biologi sel pada siklus tindakan I dalam pembelajaran daring dengan aplikasi *google classroom* dalam upaya memperbaiki hasil belajar awal, maka dapat dilihat pada tabel berikut.



Gambar 6. Anggota Kelas Belajar Siswa pada Aplikasi google



Gambar 5 : Vedio pembelajaran Sel dengan google classroom

Tabel 2. Data hasil belajar biologi tentang Sel siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tegallalang pada siklus I.

Analisis Data Siklus I	Jumlah
Banyak peserta	34
Perolehan Nil. Max	100
Perolehan Nil. Min	75
Rata-Rata Nilai	82.85
Median	82.17
Modus	82.00
Standar Deviasi (SD)	6.79
Ketuntasan Belajar	88.24%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SMA Negeri 1 Tegallalang)

Hasil penelitian pada siklus I, dari total jumlah siswa sebanyak 34 orang terdapat 4 orang yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu siswa yang memperoleh nilai < 78 sesuai dengan KKM pada mata pelajaran biologi sebesar 78, sedangkan siswa yang memperoleh nilai ≥ 78 berjumlah 30 orang dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 88,24%. Menurut Trianto (2014), kriteria ketuntasan belajar secara klasikal di sekolah dinyatakan tuntas apabila 85% siswa tuntas secara klasikal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I sudah tercapai dan aktivitas siswa dalam pembelajaran daring sudah cukup baik masih bisa ditingkatkan.

Peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran pada siklus I meskipun hasil belajar rata-rata sudah cukup baik, namun terdapat beberapa hasil temuan yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran. Secara umum, penjelasan hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut :

1. Hasil observasi pada aktivitas belajar siswa, yaitu aktivitas belajar dan motivasi belajar siswa sudah baik, kemampuan penggunaan TIK di kalangan siswa masing-masing beragam terlihat masih ada beberapa siswa yang belum familiar dalam

penggunaan kelas virtual dengan *Google Classroom*, dalam pengumpulan tugas oleh siswa selama daring masih banyak terlambat dan belum sempurna, beberapa siswa sudah mencapai nilai sempurna dan menyanangi belajar daring dengan *Google Classroom*, akan tetapi masih terdapat 4 siswa yang belum mencapai KKM.

2. Sebagai refleksi dan revisi yang perlu dilaksanakan dalam upaya perbaikan pembelajaran dan hasil belajar siswa adalah melaksanakan siklus tindakan II dengan beberapa tindakan, yaitu siswa yang belum familiar dalam penggunaan kelas *virtual online learning* dengan *Google Classroom* diberi waktu untuk beradaptasi dan harus lebih dibimbing dalam proses belajar, penetapan waktu yang tepat dalam pengumpulan tugas dan tes hasil belajar, siswa yang sudah mencapai nilai sempurna perlu diberikan reward dan penguatan lebih baik, komunikasi antara guru dan siswa dapat berlangsung multiarah melalui pembelajaran secara sinkronus melalui *video conference* dengan *google jit.meet* atau *Zoom*, guru harus lebih memotivasi siswa baik di awal maupun selama pembelajaran berlangsung dan strategi, metode dan instrumen penilaian guru harus

diupayakan yang lebih baik agar semua siswa dapat mengerti materi yang dipelajari.

Hasil temuan pada siklus I tersebut dijadikan acuan untuk melakukan revisi terhadap proses pembelajaran pada siklus II. Pada pembelajaran siklus II, guru melakukan pembelajaran dengan melakukan komunikasi yang multi arah yang interaktif antara guru dan siswa diantaranya dengan melakukan diskusi melalui fitur *video conference melalui zoom atau google jit.meet*, sehingga guru dan siswa tetap dapat melakukan tanya jawab secara tatap muka secara daring siswa sekaligus memberi motivasi terhadap siswa. Selain itu, komunikasi multiarah juga dilakukan melalui percakapan langsung dalam fitur yang terdapat di *Google Classroom* dan memberikan komentar serta umpan balik terhadap tugas-tugas yang telah dikerjakan. Kemampuan siswa dalam penggunaan *Google Classroom* juga semakin meningkat seiring dengan seringnya para siswa menggunakan kelas virtual ini, sehingga siswa yang tadinya kurang familiar dapat segera menyesuaikan pembelajaran dengan kelas virtual ini.

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II, guru memberikan tes siklus II yang diikuti oleh 34 siswa. Data hasil belajar biologi tentang Sel dan ketuntasan

belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Data hasil belajar tentang Sel dan ketuntasan belajar siswa kelas XI-IPA 1 pada siklus II.

Analisis Data Siklus II	Jumlah
Banyak peserta	34
Perolehan Nil. Max	100
Perolehan Nil. Min	80
Rata-Rata Nilai	87.18
Median	84.7
Modus	83.85
Standar Deviasi (SD)	6.31
Ketuntasan Belajar	100%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SMA Negeri 1 Tegallalang)

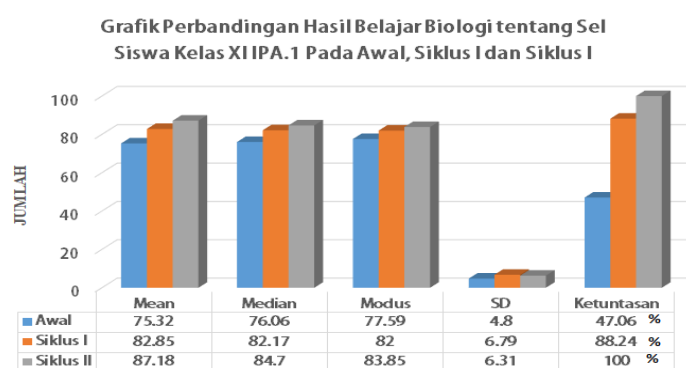
Hasil penelitian pada siklus II, semua orang telah mencapai ketuntasan belajar karena perolehan skor hasil belajar paling rendah sebesar 80 di atas KKM mata pelajaran biologi, sedangkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal diperoleh sebesar 100%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar secara klasikal di sekolah dinyatakan tuntas apabila 85% siswa tuntas secara klasikal, maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk mata pelajaran biologi tentang Sel secara keseluruhan sudah tercapai.

Hasil penilaian aktivitas pada siklus I telah memenuhi kriteria baik sekali dengan persentase sebesar 92,31% dan mengalami kenaikan pada siklus II menjadi 94,23 %. Hal ini menandakan bahwa aktivitas siswa tergolong aktif, dan sesuai dengan kriteria

aktivitas siswa dimana 80-100% = baik sekali. Aktivitas siswa dinilai pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dimulai dengan kegiatan pendahuluan yaitu menanggapi apersepsi, motivasi dan tujuan pembelajaran. Pada tahap ini siswa menanggapi dengan baik yang ditandai dengan keaktifan siswa dalam menjawab apersepsi yang diajukan melalui diskusi di *Google Classroom* maupun melalui *video conference google jit meet*.

Menurut Teori komunikasi pendidikan, dalam proses pembelajaran haruslah melakukan proses komunikasi (Haqien dan Rahman, 2020). Komunikasi dilakukan antara siswa dan guru atau siswa dengan siswa lainnya. Adanya kelas virtual *Google Classroom* yang dipadukan dengan fitur *video conference* yang tersedia dalam *Google Classroom* menunjukkan adanya komunikasi antar individu yang lebih baik karena komunikasi dapat dilakukan secara langsung. Hal ini berdampak pada peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran secara *online*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah mencapai keberhasilan baik dari segi proses maupun dari segi hasil jika dilihat dari kriteria yang telah diteliti yaitu aktivitas siswa selama pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tentang Sel menggunakan kelas virtual dengan *Google Classroom*.

Berdasarkan perkembangan perolehan hasil belajar biologi tentang sel pada pembelajaran pra siklus (awal), dengan siklus tindakan I dan siklus tindakan II dapat ditunjukkan pada grafik perkembangan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA.1 sebagai berikut.



Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama dua siklus tindakan menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan daring melalui *Google Classroom* membuat proses pembelajaran menjadi menarik, efektif, menumbuhkan motivasi, dan dapat meningkatkan hasil belajar yang baik serta respon siswa terhadap media pembelajaran daring *google classroom* secara keseluruhan sangat baik.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Maskar & Wulantina (2019) menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan metode *blended learning* melalui *Google Classroom* membuat proses pembelajaran menjadi

menarik, efektif, menumbuhkan motivasi, menumbuhkan sikap belajar mandiri, aktif, dan kreatif (Maskar & Wulantina, 2019). Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Ashoumi & Shobirin (2019) menunjukkan bahwa media pembelajaran yang diakses melalui kelas virtual *Google Classroom*, secara keseluruhan termasuk dalam kriteria “Sangat Baik” yang artinya media sangat menarik karena memiliki waktu lebih banyak untuk mempelajari materi pelajarannya dan media mudah diakses dimana saja serta kapan saja selama terhubung ke jaringan internet (Ashoumi & Shobirin, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian ini, pembelajaran biologi dengan daring menggunakan kelas virtual *Google Classroom* pada masa pandemi covid-19 dapat meningkatkan hasil belajar biologi terutama pada materi pokok komponen kimiawi penyusun sel, struktur, fungsi, dan proses yang berlangsung dalam sel sebagai unit terkecil kehidupan di kelas XI IPA.1 SMAN 1 Tegallalang. Hal ini tentunya, dapat dijadikan solusi dalam pembelajaran daring di tengah wabah pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Tegallalang.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada pembelajaran masa pandemi covid-19, maka dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran daring dengan aplikasi *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar biologi tentang Sel pada Siswa Kelas XI IPA.1 SMAN 1 Tegallalang tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dapat ditunjukkan peningkatan perolehan hasil belajar biologi yang signifikan, dengan diperoleh peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal tuntas pada siklus I sebesar 88,24% dan meningkat menjadi 100,00% pada siklus II jika dibandingkan dengan perolehan ketuntasan belajar pada pra siklus (awal) dengan perolehan sebesar 47,06% sangat meningkat. Selain itu, dapat ditunjukkan perolehan nilai rata-rata hasil belajar biologi siswa meningkat pada siklus I sebesar 82,85 dan meningkat lagi pada siklus II sebesar 87,18 jika dibandingkan perolehan rata-rata pada pra siklus (awal) sebesar 75,32 sangat meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada Kepala SMA Negeri 1Tegallalang atas motivasinya dalam penyusunan PTK ini. Terima kasih juga penulis haturkan kepada

rekan-rekan guru yang mengajar Biologi di SMA Negeri 1 Tegallalang, atas motivasi dan kerjasamanya sehingga penelitian ini selesai pada waktunya. Terima kasih banyak juga penulis haturkan kepada Dewan Redaksi Jurnal Suluh Pendidikan IKIP Saraswati Tabanan atas batuan dan motivasinya dalam penerbitan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ashoumi, H, & Shobirin, M. S. (2019, April). *Peningkatan Aktifitas Belajar Mahasiswa dengan Media Pembelajaran Kelas Virtual Google Classroom*. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sains (SNasTekS)*. 149–159.
- Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(1). 55-61.
- Hammi, Zedha. (2017). *Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus*. (Skripsi) Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). *Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal SAP*. 5 (1). 51-56.
- Hikmatiar, H., Sulisworo, D., & Wahyuni, M. E. (2020). *Pemanfaatan Learning Management System Berbasis Google Classroom dalam Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 8 (1). 78-86.
- Iftakhar, Shampa. (2016). *Google Classroom: What Works and How?*. *Journal of Education and Social Sciences*, 3 (feb), 12-18.
- Ibrahim & Suardiman. 2014. *Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta*. *Jurnal Prima Edukasia*, Volume 2 - Nomor 1, January 2014. Diunduh tanggal 5 Juli 2020
- Maskar, S. & Wulantina, E. (2019). *Persepsi Peserta Didik Terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom*. *Jurnal Inovasi Biologi*. 1(2). 110-121.
- Mendikbud Terbitkan SE tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19. 2020.
- Nunung, N, Resty, W. 2016. *Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Bandung: Yrama Widya
- Pappas, Christopher (2015). "Google Classroom Review: Pros And Cons Of Using Google Classroom In eLearning". Diakses 1 Mei 2011 dari <https://elearningindustry.com/google-classroom-review-pros-and-cons-of-using-google-classroom-in-elearning>.
- Purwanto, Ngalim. (2006). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Redhana, I. W. (2019). *Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Tentang Sel*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Tentang Sel*. 13 (1), 2239-2253.

- Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada, I., Kurniati, T., Pranadi, R. A., & Listiawati, M. (2020). *Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19*. *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati*. 1-10.
- Suhardjono. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi. A. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>, diakses 15 Juli 2020)
- <https://www.kherysuryawan.id/2019/07/silabus-k13-biologi-kelas-xi-sma-revisi.html>

